

# Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Dwi Nandatius<sup>1)\*</sup>, Henry Gunawan

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>dwi.nandatius@gmail.com

<sup>2)</sup>henry.gunawan@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

**Abstrak**

Terima September 2024;  
Perbaikan September 2024;  
Diterima September 2024;  
Tersedia online Oktober 2024;

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Profitabilitas  
Solvabilitas  
Ukuran Perusahaan  
Komite Audit  
*Audit Delay*

Laporan keuangan yang telah diaudit harus diserahkan paling lambat 90 hari setelah tanggal penutupan. Akibatnya, keterlambatan audit memerlukan fokus tambahan. Menemukan penyebab keterlambatan audit adalah tujuan dari studi ini, yang mengamati perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dari tahun 2021–2023. Ukuran, profitabilitas, solvabilitas, dan keberadaan komite audit merupakan pertimbangan yang relevan. Studi ini menggunakan data sekunder secara kuantitatif. Secara khusus, analisis linier berganda digunakan dalam IBM SPSS Statistics 25 untuk analisis tersebut. Sebanyak 29 bisnis berbeda memberikan kontribusi data selama kurun waktu tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa variabel yang memengaruhi keterlambatan audit meliputi profitabilitas, ukuran organisasi, komite audit, dan solvabilitas. Tidak ada korelasi antara keterlambatan audit dan profitabilitas, ukuran perusahaan, atau solvabilitas.

## I. PENDAHULUAN

Khususnya bagi perusahaan yang saat ini diperdagangkan di BEI laporan keuangan merupakan instrumen penting untuk mengukur keberhasilan suatu bisnis. Meningkatnya pentingnya informasi audit dalam laporan keuangan—informasi utama bagi investor—telah menyebabkan masuknya banyak bisnis yang berpikir untuk go public di Bursa Efek Indonesia. Agar informasi tersebut mudah dipahami dan pihak-pihak yang terlibat memperoleh catatan yang relevan, standar untuk meminta audit atas catatan keuangan perusahaan harus dipenuhi. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian masyarakat terhadap kecepatan publikasi arsip tersebut.

Pada penelitian Wi (2020), mengemukakan bahwa *audit delay* merujuk pada penundaan dalam merampungkan tahap audit dari laporan keuangan sebuah perusahaan sesudah berakhirnya periode akuntansi. hal ini memiliki dampak yang signifikan terhadap penyediaan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan.

Pada era globalisasi ini, peran infrastruktur menjadi sangat krusial dalam memfasilitasi perkembangan ekonomi suatu negara. Seiring dengan kemajuan ekonomi dan teknologi, sektor infrastruktur mengalami peningkatan kompleksitas dan variasi yang signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan perusahaan sektor infrastruktur menjadi sangat krusial untuk memastikan kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Diantara aspek yang menjadi perhatian utama dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah audit delay.

## II. METODE

Penelitian adalah pengumpulan fakta secara ilmiah untuk tujuan tertentu. Karena menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk mendukung hipotesis, penulis memilih strategi kuantitatif untuk penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara audit delay dan variabel independen seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan komite audit. Subjek penelitian adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023.

### Sampel

Sujarweni (2018) menyatakan bahwa populasi penelitian memiliki beberapa karakteristik, salah satunya adalah sampel. Sebanyak 29 perusahaan dikumpulkan melalui strategi purposive sampling.

### Pengumpulan Data

Untuk menyusun temuannya, penelitian ini mengandalkan metode dokumentasi. Data disalin dan disimpan dari berbagai sumber untuk menerapkan pendekatan ini. Secara khusus, data sekunder diambil dari situs web BEI. Pertimbangan untuk pemilihan sampel meliputi:

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	69
2	Perusahaan sektor infrastruktur yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan auditan periode 2021-2023	(15)
3	Perusahaan yang memiliki data outlier: - Mengalami kerugian yang terlalu besar - Mengalami defisiensi modal yang terlalu besar	(25)
<b>Total Sampel</b>		<b>29</b>
<b>Jumlah Tahun Penelitian</b>		<b>3</b>
<b>Total Sampel selama periode 2021-2023</b>		<b>87</b>

### Teknik Analisis Data

Uji hipotesis dan asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Seluruh rangkaian pengujian ini dilaksanakan menggunakan IBM SPSS versi 25. Uji heteroskedastisitas korelasi diri, multikolinearitas, dan kenormalan adalah contoh metode pengujian hipotesis tradisional. Dua uji statistik, analisis linier berganda dan R2 yang disesuaikan, digunakan. Untuk menilai hipotesis, kami menggunakan uji dampak parsial (T) dan efek serentak (F).

### Operasional Variabel

Variable digunakan:

#### 1. Profitabilitas

Seberapa cepat bisnis dapat menghasilkan laba dengan sumber daya yang dimilikinya saat ini. Menurut Siswanto (2021), rasio yang tepat adalah:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Revenue}}$$

#### 2. Solvabilitas

Kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya secara penuh. Berdasarkan penelitian Siswanto (2021), dengan rumus:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

#### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran nominal, yang mempertimbangkan hal-hal seperti total aset, penjualan secara umum, dan kompleksitas operasional, adalah metrik yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Berdasarkan temuan Valencia (2022), khususnya ketika mempertimbangkan total aset, dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

#### 4. Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Setidaknya diperlukan tiga (3) orang untuk membentuk komite audit. Proporsi berikut digunakan untuk pengukuran komite, menurut kutipan penelitian sebelumnya oleh Anzela (2019):

$$\text{Proporsi Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

5. *Audit Delay*

Penundaan audit didefinisikan oleh Amellia (2022) sebagai waktu yang diperlukan untuk penyelesaian laporan audit antara akhir tahun fiskal dan akhir tahun berikutnya. Ukuran kuantitatif dari variabel ini adalah jumlah hari, yang bisa dikalkulasi menggunakan rumus berikut:

$$Audit\ Delay = Tanggal\ Laporan\ Audit - Tanggal\ Laporan\ Keuangan$$

**III. HASIL**

**A. Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	87	-.4232	.5963	.084739	.1881045
LTDER	87	-.0058	1.8777	.457931	.4710987
SIZE	87	23.3881	33.2906	28.639693	2.2030215
KA	87	.43	1.50	.9423	.35003
AD	87	49	117	83.24	13.795
Valid N (listwise)	87				

**B. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

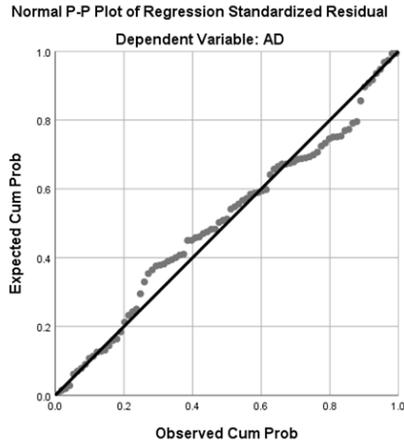
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.54331593
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.084
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	86.987	35.843		2.427	.017		
	NPM	-7.609	9.217	-.104	-.826	.411	.638	1.567
	LTDER	-1.777	3.831	-.061	-.464	.644	.589	1.697
	SIZE	-.504	1.133	-.080	-.445	.657	.308	3.245
	KA	12.893	6.227	.327	2.070	.042	.404	2.476

a. Dependent Variable: AD

3. Uji Autokorelasi

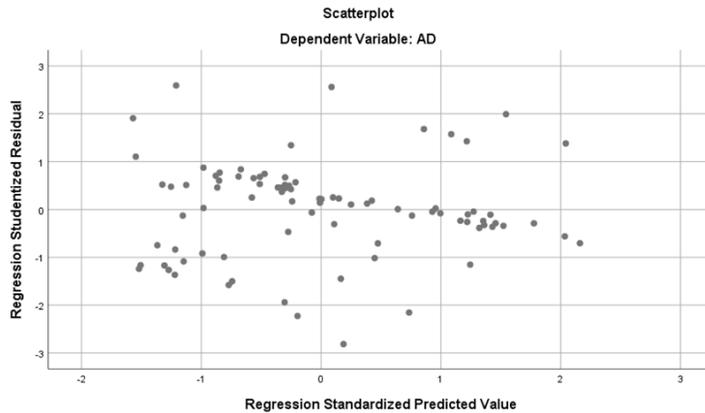
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.133	12.846	1.607

a. Predictors: (Constant), KA, NPM, LTDER, SIZE

b. Dependent Variable: AD

4. Uji Heteroskedastisitas



### C. Analisis Statistik

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.987	35.843		2.427	.01
	NPM	-7.609	9.217	-.104	-.826	.41
	LTDER	-1.777	3.831	-.061	-.464	.64
	SIZE	-.504	1.133	-.080	-.445	.65
	KA	12.893	6.227	.327	2.070	.04

a. Dependent Variable: AD

#### 2. Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 <sup>a</sup>	.173	.133	12.846

a. Predictors: (Constant), KA, NPM, LTDER, SIZE

b. Dependent Variable: AD

### D. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.987	35.843		2.427	.017
	NPM	-7.609	9.217	-.104	-.826	.411
	LTDER	-1.777	3.831	-.061	-.464	.644
	SIZE	-.504	1.133	-.080	-.445	.657
	KA	12.893	6.227	.327	2.070	.042

a. Dependent Variable: AD

##### a. Profitabilitas

Hasil output variabel (NPM) memperoleh nilai signifikansi  $0,411 > 0,05$ . Dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,826 < 1,9893$ . Hal ini membuktikan hipotesis ditolak, maka profitabilitas tidak terdapat pengaruh pada *audit delay*.

##### b. Solvabilitas

Hasil output variabel (LTDER) memperoleh nilai signifikansi  $0,644 > 0,05$ . Dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,464 < 1,9893$ . Hal ini membuktikan hipotesis ditolak, maka solvabilitas tidak terdapat pengaruh pada *audit delay*.

##### c. Ukuran Perusahaan

Hasil output variabel (*size*) memperoleh nilai signifikansi  $0,657 > 0,05$ . Dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,445 < 1,9893$ . Ini menandakan hipotesis ditolak, maka ukuran perusahaan tidak terpengaruh terhadap *audit delay*.

##### d. Komite Audit

Hasil output variabel (KA) memperoleh nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,070 > 1,9893$ . Ini mengindikasikan hipotesis diterima, maka komite audit signifikan terhadap *audit delay*.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2835.140	4	708.785	4.295	.003 <sup>b</sup>
	Residual	13530.791	82	165.010		
	Total	16365.931	86			

a. Dependent Variable: AD

b. Predictors: (Constant), KA, NPM, LTDER, SIZE

Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,295 > 2,49$ , maka nilai signifikansinya ialah  $0,003$  yang lebih kecil dari  $0,05$ . Perusahaan yang tercatat di BEI untuk sektor infrastruktur tahun 2021 sampai dengan 2023 dapat mengalami *audit delay* tergantung pada faktor-faktor seperti solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komite audit.

## Pembahasan

### 1. Profitabilitas

Berdasarkan uji hasil  $t$  dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh kepada *audi delay* dengan  $0,411 > 0,05$ . Pada perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai  $-0,826 < 1,9893$ . Dapat diartikan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, maka dapat diambil kesimpulan profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada *audit delay*.

Perbandingan penjualan serta laba bersih, NPM digunakan untuk menemukan profitabilitas dalam penelitian ini. Kasmir (2019) menyatakan bahwa NPM rata-rata dalam sampel lebih rendah daripada NPM rata-rata dalam industri. Temuan penelitian ini yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak terpengaruh oleh *audit delay* sejalan dengan temuan Ivian (2024) dan Firdaus & Wi (2023), antara lain. Anzela (2019) dan Loanda & Sulistiyowati (2023) menemukan bahwa profitabilitas memang memengaruhi *audit delay*, sehingga hal ini bertentangan dengan kesimpulan mereka.

### 2. Solvabilitas

Berdasarkan perhitungan uji  $t$  diperoleh hasil jika hipotesis kedua (H2) ditolak. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,644 > 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,464 < 1,9893$ . Hal ini menyiratkan bahwa *audit delay* tidak terpengaruh solvabilitas.

Independensi auditor terhadap jumlah utang yang dimiliki perusahaan tidak memengaruhi proses audit, terlepas dari status solvabilitas perusahaan. Sementara penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa solvabilitas memengaruhi keterlambatan audit Amellia (2022) dan Ayuptri et al. (2023), hasil kami menunjukkan hal yang sebaliknya. Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Agneta (2023) dan Winni (2019), penelitian ini tidak menemukan pengaruh solvabilitas terhadap keterlambatan audit.

### 3. Ukuran Perusahaan

Dari hasil perhitungan uji  $t$  didapatkan hasil bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak yang artinya ukuran perusahaan tidak memengaruhi *audit delay*. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi  $0,657 > 0,05$ . Dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,445 < 1,9893$ . Logaritma natural dari total aset perusahaan dipakai untuk menakar seberapa besar perusahaan.

Dalam studi ini, ukuran didasarkan pada rumus logaritma yang natural dari jumlah aset. Perusahaan dengan berbagai tingkat aset menunjukkan pengendalian internal yang konsisten, menurut kesimpulan studi ini. Tidak ada korelasi antara ukuran perusahaan dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit; semua bisnis, tidak peduli seberapa besar atau kecil, tunduk pada tekanan tenggat waktu yang sama untuk memberikan laporan keuangan yang benar. Ada banyak kriteria lain selain ukuran perusahaan yang menentukan berapa lama audit berlangsung.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan studi Valencia (2022) dan Isabela et al. (2022) yang menjelaskan bahwasannya ukuran perusahaan memengaruhi *audit delay*. Beda dengan studi yang dilakukan oleh Candra & Anggraeni (2022) dan Wijaya (2023) menyimpulkan bahwasannya ukuran perusahaan tidak memengaruhi *audit delay* yang artinya sama dengan hasil penelitian ini.

#### 4. Komite Audit

Berdasarkan perhitungan uji parsial (uji t) diketahui bahwa hipotesis keempat (H4) diterima yang artinya komite audit memengaruhi *audit delay*. Hal ini didapatkan dari nilai signifikansi sejumlah  $0,042 < 0,05$ . Dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,070 > 1,9893$ . Rasio jumlah komite audit terhadap jumlah total komisaris berfungsi sebagai metrik evaluasi untuk komite audit.

Rasio komite audit terhadap anggota dewan komisaris merupakan salah satu ukuran efektivitas komite. Selain mengawasi operasi manajemen dan membantu penyelesaian masalah urusan internal, komite audit juga dapat meningkatkan keakuratan pelaporan keuangan. Campuran yang menyeluruh menjamin bahwa ada cukup anggota dengan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pengawasan yang efisien. Ini akan memungkinkan pihak eksternal yang melakukan audit untuk menyelesaikan audit lebih cepat dan menyelesaikan laporan keuangan yang diaudit dalam periode yang ditentukan. Ketika komite audit ada, dewan komisaris memiliki peluang lebih baik untuk mengawasi kontrol, audit, dan pelaporan keuangan perusahaan. Faktor lain yang dapat mempercepat audit adalah ketika dewan komisaris dan komite audit bekerja sama untuk membuat keputusan. Mungkin tidak ada pengurangan waktu audit jika komite audit tidak efektif dalam melaksanakan kewajibannya dalam praktik.

Temuan penelitian ini yang menyatakan bahwa komite audit memengaruhi keterlambatan audit sejalan dengan temuan Agatha (2022) dan Reynaldi (2024). Namun, hal itu bertentangan dengan temuan Anzela (2019), yaitu bahwa komite audit tidak berpengaruh pada delay.

### IV. KESIMPULAN

Berfokus pada bisnis terkait infrastruktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2021–2023, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara penundaan audit dan faktor-faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan komite audit. Pengujian data dan analisis perdebatan menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Tidak ada hubungan substansial antara profitabilitas dan keterlambatan audit. Hasil uji-t yang menunjukkan hal ini ialah  $0,411 > 0,05$ , dan nilai t yang dihitung  $t_{tabel}$ , yaitu  $-0,826 < 1,9893$ . Oleh karena itu, kita dapat mengesampingkan H1.
2. Tidak ada dampak penting dari solvabilitas terhadap keterlambatan audit. Hasil uji-t yang menunjukkan hal ini ialah  $0,644 > 0,05$ , dan nilai t yang dihitung  $t_{tabel}$ , yaitu  $0,464 < 1,9893$ . Hal ini membuat kita menolak H2.
3. Tidak ada koneksi substansial antara ukuran perusahaan & keterlambatan audit. Berdasarkan hasil uji-t, yaitu  $0,657 > 0,05$ , dan nilai t yang diestimasikan  $t_{tabel}$ , yaitu  $-0,445 < 1,9893$ , hal ini dapat dibuktikan. Oleh karena itu, kita dapat mengesampingkan H3.
4. Keterlambatan audit secara signifikan dipengaruhi oleh komite audit. Uji-t menghasilkan hasil  $0,042 < 0,05$  dan nilai t yang dihitung lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,070 > 1,9893$ . Ini membuktikan hal tersebut. Dengan demikian, H4 didukung.
5. Keterlambatan audit secara signifikan dipengaruhi oleh solvabilitas, profitabilitas, ukuran komite audit, dan ukuran perusahaan secara bersamaan. Menerapkan uji-f menghasilkan nilai signifikansi 0,003, yang kurang dari 0,05, membuktikan hal ini. Ftabel adalah 2,49 dan nilai F yang dihitung adalah 4,295. Dengan demikian, kita menerima H5.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S. (2022). *Pengaruh Komite Audit, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)*. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma.
- Agnetta, S. C. (2023). Pengaruh Proporsi Komite Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Konstruksi, Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 28762–28771.
- Amellia, D. (2022). *Pengaruh Reputasi Auditor, Solvabilitas dan Financial Distress Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)*. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma.

- Anzela, T. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Terhadap 10 Leading Companies in Market Capitalization Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017)*. Universitas Buddhi Dharma.
- Ayuptri, G., Yusuf, M., & Baining, M. E. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 260–271.
- Candra, D., & Anggraeni, D. (2022). (2022) *Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 Periode* (Vol. 1, Issue 3). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Firdaus, C. H., & Wi, P. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 452–459.
- Isabela, A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Komite Audit, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 1(3), 1–15.
- Ivian. (2024). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Opini Audit, Leverage, dan Kompleksitas Audit Terhadap Audit delay (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estat yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2022)*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi) (Cetakan ke-11)* (Kasmir, Ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Loanda, N., & Sulistiyowati, R. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit delay (Studi Kasus Pada Perusahaan IDX 30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021)* (Vol. 2, Issue 1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Reynaldi. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Profesional Fee, Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022*. Universitas Buddhi Dharma.
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Cet. I). Universitas Negeri Malang.
- Sujarweni, V. wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.
- Valencia, N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Properti & Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2020)*. KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma.
- Wi, P. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018)*.
- Wijaya, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 350–357.
- Winni, W. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Umur Perusahaan dan Rasio Solvabilitas Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017)*. Universitas Buddhi Dharma.